

Pesan Dokter Christian Widodo Bagi Tim Asuhan Kesebelasan Dinamit TDM Family



Kupang, mwartapedia.com – Manejer yang juga sebagai Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, Dokter Christian Widodo menyebut Dinamit TDM Family di bawah pelatih Dedo Soares sudah ada peningkatan yang cukup bagus untuk kedepannya karena sudah mengikuti beberapa ajang di daerah maupun nasional.

“Pesan saya pertama kepada ade ade bahwa sebagai pemain bola kaki harus fokus dan jangan belajar setengah-setengah,” jelas Dokter Christian saat menggelar acara syukuran bersama Tim Dinamit TDM Family dan awak media di Sekretariat jalan Frans Seda, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang (04/08/2022).

Pada kesempatan tersebut, Dokter Christian Widodo menceritakan bahwa Pahlawan Prancis terkenal yaitu Napoleon Bonaparte yang dulu selalu menang pada saat perang karena mempunyai strategi yang baik.

“Saat perang Napoleon Boneparte mempunyai strategi ketika sampai disuatu pulau saat anak buahnya turun dan kapalnya dibakar karena anak buahnya tidak ada jalan untuk pulang dan dia berkata kalian harus berjuang di ini pulau untuk menang dan tinggal disini untuk hidup atau mati, ini mengajarkan kepada ade ade kalau sudah fokus pada pemain bola jangan pindah pindah dan harus fokus dari awal,”ujarnya.

Dokter Christian Widodo juga menambahkan, yang kedua harus nikmati prosesnya jadi sebagai pemain bola harus latihan, nikmati dan mencintai prosesnya maka akan mendapatkan hasilnya.

“Contohnya saya suka olahraga fitness, disini bukan saya mencintai badan besarnya karena bagi saya itu adalah bonusnya tetapi saya mencintai dia punya angkat, keringat dan rasanya nanti dengan sendirinya badan jadi bagus, otot badan jadi terbentuk disini kalau kalian cintai latihannya maka juaranya akan datang dengan sendiri,”demikian ucap Dokter Christian Widodo.

“Jadi pesan saya pertama kalian harus Fokus dan yang kedua harus nikmati prosesnya,”tambahnya Politisi muda sekaligus Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia NTT

Pada kesempatan tersebut, Dokter Christian juga menyerahkan fasilitas bola kaki berupa dua buah bola dan alat latihan yaitu jaring gawang satu pasang dilengkapi tiang gawang dengan total lima juta.

Sementara itu pada tempat yang sama, Pelatih Dinamit TDM Family, Dedo Soares kepada awak media mengatakan bahwa berhasil menjuari Montef cup beberapa hari yang lalu di Kota Kupang.

“Tim Dinamit TDM Family U-15 sebelumnya mereka juga pernah bermain di Atambua sedangkan U-12 pernah mewakili NTT pada ajang Liga Danone Nation Cup di Bali, untuk U-14 pernah mewakili NTT pada Menpora Cup di Solo dan ajang lokal lainnya.

Ia menjelaskan bahwa Tim bola kaki Dinamit TDM Family yang berdiri sejak tahun 2008 dibentuk oleh Budi Kleden mempunyai tiga manajer yaitu Dokter Christian Widodo, Marten Mole dan Hery Say.

Dedo Soares sebagai pelatih sejak tahun 2010 ini menambahkan bahwa Dinamit TDM Family melatih anak-anak binaan sejak berumur 9 tahun ini ketika mencapai umur 12 tahun mereka akan ikut dalam ajang U-12.

“Untuk yang biasa berprestasi di Dinamit TDM Family adalah U-17 dan sekarang berhasil Mengirim 6 pemain pada ajang Suratim Cup di Kabupaten Ende mewakili PSK Kota Kupang,”tuturnya.

Ia juga berharap kedepan semoga tim Dinamit TDM Family mempunyai lapangan bola kaki sendiri untuk mempermudah dalam berlatih.

“Selama ini kami berlatih di lapangan mini jadi harapan saya agar kedepan kami bisa memiliki lapangan bola kaki sendiri,”pungkasnya. (MI)

Pesan Dokter Christian Widodo Bagi Tim Asuhan Kesebelasan Dinamit TDM Family



Kupang, mwartapedia.com – Manejer yang juga sebagai Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, Dokter Christian Widodo menyebut Dinamit TDM Family di bawah pelatih Dedo Soares sudah ada peningkatan yang cukup bagus untuk kedepannya karena sudah mengikuti beberapa ajang di daerah maupun nasional.

“Pesan saya pertama kepada ade ade bahwa sebagai pemain bola kaki harus fokus dan jangan belajar setengah-setengah,”jelas Dokter Christian saat menggelar acara syukuran bersama Tim Dinamit TDM Family dan awak media di Sekretariat jalan Frans Seda, Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang (04/08/2022).

Pada kesempatan tersebut, Dokter Christian Widodo menceritakan bahwa Pahlawan Prancis terkenal yaitu Napoleon Bonaparte yang dulu selalu menang pada saat perang karena mempunyai strategi yang baik.

“Saat perang Napoleon Bonaparte mempunyai strategi ketika sampai disuatu pulau saat anak buahnya turun dan kapalnya dibakar karena anak buahnya tidak ada jalan untuk pulang dan dia berkata kalian harus berjuang di ini pulau untuk menang dan tinggal disini untuk hidup atau mati, ini mengajarkan kepada ade ade kalau sudah fokus pada pemain bola jangan pindah pindah dan harus fokus dari awal,”ujarnya.

Dokter Christian Widodo juga menambahkan, yang kedua harus nikmati prosesnya jadi sebagai pemain bola harus latihan, nikmati dan mencintai prosesnya maka akan mendapatkan hasilnya.

“Contohnya saya suka olahraga fitness, disini bukan saya mencintai badan besarnya karena bagi saya itu adalah bonusnya tetapi saya mencintai dia punya angkat, keringat dan rasanya nanti dengan sendirinya badan jadi bagus, otot badan jadi terbentuk disini kalau kalian cintai latihannya maka juaranya akan datang dengan sendiri,”demikian ucap Dokter Christian Widodo.

“Jadi pesan saya pertama kalian harus Fokus dan yang kedua harus nikmati prosesnya,”tambahnya Politisi muda sekaligus Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia NTT

Pada kesempatan tersebut, Dokter Christian juga menyerahkan fasilitas bola kaki berupa dua buah bola dan alat latihan yaitu jaring gawang satu pasang dilengkapi tiang gawang dengan total lima juta.

Sementara itu pada tempat yang sama, Pelatih Dinamit TDM Family, Dedo Soares kepada awak media mengatakan bahwa berhasil menjuari Montef cup beberapa hari yang lalu di Kota Kupang.

“Tim Dinamit TDM Family U-15 sebelumnya mereka juga pernah bermain di Atambua sedangkan U-12 pernah mewakili NTT pada ajang Liga Danone Nation Cup di Bali, untuk U-14 pernah mewakili NTT pada Menpora Cup di Solo dan ajang lokal lainnya.

Ia menjelaskan bahwa Tim bola kaki Dinamit TDM Family yang berdiri sejak tahun 2008 dibentuk oleh Budi Kleden mempunyai tiga manajer yaitu Dokter Christian Widodo, Marten Mole dan Hery Say.

Dedo Soares sebagai pelatih sejak tahun 2010 ini menambahkan bahwa Dinamit TDM Family melatih anak-anak binaan sejak berumur 9 tahun ini ketika mencapai umur 12 tahun mereka akan ikut dalam ajang U-12.

“Untuk yang biasa berprestasi di Dinamit TDM Family adalah U-17 dan sekarang berhasil Mengirim 6 pemain pada ajang Suratim Cup di Kabupaten Ende mewakili PSK Kota Kupang,”tuturnya.

Ia juga berharap kedepan semoga tim Dinamit TDM Family mempunyai lapangan bola kaki sendiri untuk mempermudah dalam berlatih.

“Selama ini kami berlatih di lapangan mini jadi harapan saya agar kedepan kami bisa memiliki lapangan bola kaki sendiri,”pungkasnya. (MI)